

# **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SANITASI, *HYGIENE* DAN KESELAMATAN KERJA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI* DI SMKN 2 GOWA**

**Dwi Ayu Pratama Widya Ningrat<sup>1</sup>**

Program Studi S1 Tata Boga Teknik, Universitas Negeri Makassar

dwiayupratama.widya@gmail.com

**Dr. Hj. Syamsidah, M.Pd<sup>2</sup> dan Dr. Hj. Nahriana M.Pd<sup>3</sup>**

Dosen Program Studi Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

syamsidah@unm.ac.id: nahrianaftunm@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar siswa SMKN 2 Gowa Pada Mata Pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja Melalui Penerapan Media Pembelajaran *Prezi*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa, serta *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Persentase motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus I sebesar 68,5% pada siklus II sebesar 80,03%. Berdasarkan hasil angket pada siklus I terdapat 10 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, 13 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan 5 siswa memiliki motivasi belajar sedang. Berdasarkan hasil angket siswa tentang motivasi belajar pada siklus II terdapat 18 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dan 10 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hasil belajar siswa ditunjukkan melalui peningkatan persentase nilai ketuntasan hasil belajar pada *pretest* yaitu 8,6%, mengalami peningkatan pada *posttest* yaitu menjadi 83,3%. Kemudian nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan yaitu 55,4% pada *pretest* dan 8,6 pada *posttest*. Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran *Prezi* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada kelas X SMKN 2 Gowa.

**Kata kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar, Media Pembelajaran *Prezi*.**

## **ABSTRACT**

*This research is a classroom action research which aims to improve the motivation and learning outcomes of students of SMKN 2 Gowa in the Subject of Sanitation, Hygiene and Work Safety through the Application of Prezi Learning Media. The subjects of this study were students of class X in the even semester of the 2019/2020 academic year, with a total of 30 students. This research was conducted in 2 cycles. Methods of data collection using observation sheets and questionnaires to determine student learning motivation, as well as pretest and posttest to determine student learning outcomes. Data were analyzed descriptively quantitative. The results showed that there was an increase in the motivation and learning outcomes of students. The percentage of student learning motivation based on the results of observations in cycle I was 68.5% in cycle II of 80.03%. Based on the results of the questionnaire in cycle I, there were 10 students who had very high learning motivation, 13 students had high learning motivation and 5 students had moderate learning motivation. Based on the results of student questionnaires about learning motivation in cycle II, there were 18 students who had very high learning motivation and 10 students had high learning motivation. Student learning outcomes are shown through an increase in the percentage of completeness*

*value of learning outcomes at the pretest which is 8.6%, an increase in the posttest is 83.3%. Then the students' average score also increased, namely 55.4% at the pretest and 8.6 at the posttest. The conclusion in this study is the application of Prezi learning media can increase motivation and learning outcomes in class X SMKN 2 Gowa.*

**Keywords:** *learning motivation, learning outcomes, Prezi learning media.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu upaya manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan kepribadian seseorang. Ilmu pengetahuan terus berkembang seiring berkembangnya zaman, terutama di bidang teknologi. Perkembangan teknologi tersebut tidak dapat dipungkiri akan mengakibatkan perubahan pada bidang pendidikan. Perkembangan teknologi akan berdampak positif pada bidang pendidikan jika dimanfaatkan secara bijak. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya pengembangan teknologi yang baik dan mendidik untuk mengantarkan masa depan Bangsa Indonesia melalui generasi muda yaitu pelajar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam proses adaptasi pelajar menjadi generasi yang tidak tertinggal dalam menghadapi perkembangan teknologi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal yang dituntut mampu mengikuti perkembangan teknologi sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten secara kognitif, psikomotorik, dan afektif.

SMKN 2 Gowa merupakan salah satu SMK yang sudah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Namun pada salah satu mata pelajaran yang diterima oleh siswa kompetensi keahlian Tata Boga yaitu mata pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja, guru pada mata pelajaran tersebut masih belum memanfaatkan media pembelajaran, baik

media yang berbasis teknologi maupun media yang berbasis gambar. Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja merupakan mata pelajaran yang bersifat mendasar dan aplikatif. Mendasar berarti merupakan mata pelajaran yang akan mendasari semua mata pelajaran produktif karena bersangkutan dengan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja. Bersifat aplikatif, yaitu dapat diaplikasikan atau diterapkan dalam semua mata pelajaran produktif untuk mendukung proses kerja siswa. Untuk itu suasana belajar yang menarik sangat dibutuhkan agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran yang mendasari pelajaran produktif pada keahlian Tata Boga yaitu mata pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja.

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan pada tanggal 08 Januari 2020 diketahui bahwa sebagian besar siswa di kelas XA Tata Boga SMKN 2 Gowa mempunyai sejumlah permasalahan belajar, khususnya dalam mata pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja. Observasi yang dilakukan meliputi dua kegiatan, yaitu melakukan observasi pembelajaran di dalam kelas untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta dengan melakukan wawancara pada guru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam belajar dan kendala yang dialami guru kelas serta siswa selama ini. Kedua kegiatan observasi yang telah dilakukan membuahkan hasil pengamatan bahwa permasalahan yang

muncul di kelas XA Tata Boga SMKN 2 Gowa, yang pertama adalah tidak adanya media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru dalam penyampaian materi. Hal ini membuat siswa jenuh dan memilih untuk asyik berbincang-bincang dengan teman sebelah dan membuat kegaduhan. Akibatnya, siswa menjadi kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, terlihat bila guru memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk memancing konsentrasi siswa, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Permasalahan kedua yang ditemukan adalah motivasi belajar siswa yang rendah. Motivasi belajar siswa yang masih rendah terlihat pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tidak seorangpun mengacungkan jari untuk bertanya, begitu pula sebaliknya. Apabila guru memberikan pertanyaan, tidak terlihat adanya siswa yang mengacungkan jari untuk menjawab pertanyaan tersebut. Permasalahan terakhir yang juga menunjukkan rendahnya motivasi siswa adalah hasil belajar siswa yang masih rendah. Catatan guru kelas mengenai hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mempunyai nilai di bawah Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang rendah. Siswa tidak menyadari manfaat dari pentingnya belajar Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja yang mendasari kegiatan pengolahan Tata Boga. Menurut ahli media pembelajaran John W. Shantrock (2010:509) jika siswa tidak memiliki motivasi belajar maka siswa tidak akan berusaha keras untuk belajar.

Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran *Prezi* untuk menunjang guru

dalam menyampaikan materi dengan baik dan menarik. Media *Prezi* adalah layanan presentasi yang menawarkan berbagai jenis akun dan pilihan untuk membuat dan menyimpan presentasi digital. *Prezi* memungkinkan pengguna untuk bekerja dan mengakses presentasi secara *online* maupun *offline*. Pengguna dapat fokus pada unsur-unsur yang berbeda dengan menggunakan fitur *zooming* dan *panning*. Hal tersebut dapat menghemat banyak waktu dalam mempersiapkan presentasi, dan kemampuan tersebut juga dapat membantu konsep memperbesar tampilan dan rincian spesifik.

Media pembelajaran *Prezi* memiliki beberapa keunggulan, baik secara teknis maupun konten media. Keunggulan media *Prezi* dari segi teknis yakni: (1) dapat dibuat dan disunting oleh beberapa orang pada satu presentasi karena berbasis *online*, (2) dapat membagi presentasi dengan orang lain melalui *online* dengan cara *download* maupun *offline* dengan cara langsung menduplikat presentasi dari komputer. Keunggulan media *Prezi* dari segi konten yaitu: (1) menyediakan berbagai *template* yang menarik, (2) tampilan presentasi lebih dinamis karena dapat menggabungkan teks, gambar, suara dan video dalam satu kesatuan presentasi (3) memiliki konsep *mind mapping* sehingga dapat memberikan materi secara informatif, (4) memiliki ciri khas pada fasilitas *zooming* dan *panning* untuk memperbesar tampilan secara detail (Brian & Alyson, 2010).

Dalam bidang pendidikan khususnya guru dan siswa sudah tidak asing lagi dengan berbagai pelayanan berbasis *online* sehingga media *Prezi* tidak akan mengalami masalah ketika diterapkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media *Prezi* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Juga

dapat dimanfaatkan siswa secara online untuk belajar mandiri di rumah. Media *Prezi* yang menarik akan membuat siswa senang belajar meskipun belajar di rumah.

Beberapa faktor yang mendukung penggunaan *Prezi* di SMKN 2 Gowa pada mata pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja adalah (1) kemampuan guru cukup baik dalam menggunakan internet, disamping hal tersebut media *Prezi* mudah dipelajari, (2) setiap guru atau pengajar memiliki laptop masing-masing, (3) akses internet atau jaringan Wi-Fi kuat dan stabil, (4) memiliki sarana prasarana pendukung meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja dengan Menggunakan Media *Prezi* di SMKN 2 Gowa”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, kuisioner, dan tes hasil belajar dengan *pre test* dan *post test*.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif meliputi analisis pada hasil rekapitulasi lembar observasi motivasi belajar siswa dan hasil angket pendapat siswa.

1. Langkah analisis data motivasi belajar siswa dari lembar observasi:
  - a. Berdasarkan data hasil observasi, nilai motivasi belajar siswa diolah untuk mengetahui perolehan nilai

total motivasi belajar siswa setiap individu.

- b. Setelah mendapatkan nilai total motivasi belajar siswa tiap individu, selanjutnya data diolah menjadi bentuk persentase dengan
- c. Dari data persentase motivasi belajar siswa tersebut diinterpretasikan ke dalam beberapa kriteria motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Motivasi

Presentase skor	Kategori
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

2. Langkah analisis data motivasi belajar siswa dari lembar angket pendapat siswa:
  - a. Data yang diperoleh diolah ke dalam bentuk tabel untuk mengetahui skor total motivasi belajar siswa dari lembar angket.
  - b. Total skor motivasi yang dijangkau melalui angket diinterpretasikan ke dalam kriteria motivasi belajar pada tabel 3.1.
3. Langkah analisis hasil belajar siswa :
  - a. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa diolah dengan menggunakan rumus:
 
$$N = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

$N$  = nilai kognitif
  - b. Setelah mendapatkan nilai hasil belajar kognitif siswa, selanjutnya nilai tersebut disajikan ke dalam kategori nilai ideal, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan

standar deviasi. Berikut rumus untuk menghitung nilai rata-rata:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = Nilai rata-rata Kelas

X = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

Berikut rumus untuk menghitung standar deviasi:

- c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75 yang telah ditetapkan oleh SMK Negeri 2 Gowa untuk mata pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja.

- d. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang mendapatkan nilai} \geq 75}{\sum \text{Siswa yang mengikuti tes}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika persentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85 % dari jumlah siswa seluruhnya.

## HASIL

Hasil dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif, meliputi analisis pada hasil lembar observasi motivasi belajar siswa dan hasil angket pendapat siswa.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada *Pretest* dan *Posttest*

Kategori	Pre test	Post test
Nilai Tertinggi	78	98
Nilai Terendah	32	68
Nilai rata-rata	55,4	8,6

$$s = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}$$

s = standar deviasi

N = jumlah data

i = nomor data

$x_i$  = nilai ke 1

$\bar{x}$  = rata-rata nilai

Dapat dilihat bahwa pada kegiatan *pre test* sebelum siswa belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* nilai tertinggi yang didapatkan adalah 78, kemudian setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* pada *pre test* meningkat menjadi 98. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh pada *pretest* adalah 32, pada *pre test* meningkat menjadi 68. Adapun untuk nilai rata – rata pada *pretest* yaitu 52,3 pada tes akhir atau *pre test* meningkat menjadi 82,7.

Tabel 3. Perbandingan ketuntasan siswa pada *Pre test* dan *Post test*

Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	%	F	%
75 – 100	Tuntas	3	91,4	25	16,7
0-74	Tidak tuntas	27	8,6	5	83,3

Berdasarkan tabel diatas, bahwa pada kegiatan *pre test* sebelum penerapan media pembelajaran *Prezi* siswa yang melampaui KKM atau tuntas hanya 3 orang siswa, dan ada 27 orang siswa yang tidak tuntas, selanjutnya pada kegiatan tes akhir atau *posttest* siswa yang berhasil melampaui KKM ada 25 orang siswa dan yang masih di bawah KKM hanya 5 orang siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada *posttest* telah meningkat setelah diterapkannya media pembelajaran *Prezi*

## Siklus I

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi*, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya.

Hasil pengamatan pada siklus I tentang motivasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Gowa yang diperoleh dari lembar observasi pada saat proses pembelajaran Sanitasi, *Hygiene* dan Keselamatan Kerja, disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 4. **Observasi Motivasi Belajar Siswa Per Indikator Siklus I**

No.	Indikator	Jumlah Skor	(%)
1	Perhatian Siswa	174	72,1
2	Usaha Mendapatkan Prestasi	146	60,8
3	Penyelesaian Tugas	158	65,8
4	Kedisiplinan dalam Belajar	181	75,4
Rata-Rata			68,5

Berdasarkan Tabel 4.10, pencapaian motivasi belajar siswa pada indikator perhatian siswa mencapai 72,1%, pada indikator usaha mendapatkan prestasi mencapai 60,8%, pada indikator penyelesaian tugas mencapai 65,8% dan pada indikator kedisiplinan dalam belajar mencapai 75,4%. Data tersebut

menunjukkan bahwa setiap indikator mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal sebelum diterapkannya media pembelajaran *Prezi*. Untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa antara pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Perbandingan Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Peningkatan
1	Perhatian Siswa	51,7%	72,5%	20,8%
2	Usaha mendapatkan Prestasi	44,2%	60,8%	16,6%
3	Penyelesaian Tugas	57,5%	65,8%	8,3%
4	Kedisiplinan dalam Belajar	65,8%	75,4%	9,6%
Rata-Rata		54,8%	79,2%	24,4%

Berdasarkan data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I. Pada indikator perhatian siswa meningkat sebesar 20,8% dari kondisi awal 51,7% menjadi 72,5%, indikator usaha mendapatkan prestasi meningkat sebesar 16,6% dari kondisi awal 44,2% menjadi

60,8%, indikator penyelesaian tugas meningkat sebesar 8,3% dari kondisi awal 57,5% menjadi 65,8%, indikator kedisiplinan dalam belajar meningkat sebesar 9,6% dari kondisi awal 65,8% menjadi 75,4%.

Selain dari hasil observasi, motivasi belajar siswa juga diukur dengan menggunakan angket motivasi belajar

siswa yang diberikan langsung kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Tabel 6. Skor Angket Motivasi Siswa Siklus I

Kriteria	Jumlah Siswa
Sangat Tinggi	9
Tinggi	13
Sedang	5
Rendah	0
Sangat Rendah	0

Berdasarkan table 6, menunjukkan hasil yang cukup baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dengan penerapan media pembelajaran *Prezi* sebanyak 9 siswa, 13 siswa memiliki motivasi belajar tinggi dan 5 siswa

memiliki motivasi belajar sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang mengikuti pelajaran dengan bantuan media pembelajaran *Prezi*. Sebagian besar siswa setuju jika media pembelajaran *Prezi* dapat meningkatkan pemahaman dan daya mengingat materi pelajaran melalui tampilan visualisasi pada media pembelajaran *Prezi*.

#### Siklus II

Pada siklus II ini, kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup aspek aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran untuk mengukur motivasi belajar siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data yang disajikan dalam tabel 7. berikut.

Tabel 7. Observasi Belajar Siswa Per Indikator Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Skor	(%)
1	Perhatian Siswa	197	83,8
2	Keinginan Berprestasi	179	77,5
3	Penyelesaian Tugas	182	75,4
4	Kedisiplinan dalam Belajar	202	84,6
Rata-Rata			80,3

Pencapaian motivasi belajar siswa pada indikator perhatian siswa mencapai 72,1%, pada indikator usaha mendapatkan prestasi mencapai 60,8%, pada indikator penyelesaian tugas mencapai 65,8% dan pada indikator kedisiplinan dalam belajar mencapai 75,4%. Data tersebut

menunjukkan bahwa setiap indikator mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal sebelum diterapkannya media pembelajaran *Prezi*. Untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa antara pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Observasi pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Perhatian Siswa	51,7%	72,1%	83,8%
2	Usaha mendapatkan Prestasi	44,2%	60,8%	77,5%
3	Penyelesaian Tugas	57,5%	65,8%	75,4%
4	Kedisiplinan dalam Belajar	65,8%	75,4%	84,6%
Rata-Rata		54,8%	54,8%	80,3%

Peningkatan motivasi belajar pada siklus II pada indikator perhatian siswa meningkat sebesar 10,4% dari siklus I 72,1% menjadi 83,8%, indikator usaha mendapatkan prestasi meningkat sebesar 16,7% dari siklus I 60,8% menjadi 77,5%, indikator penyelesaian tugas meningkat sebesar 9,6% dari siklus I 65,8% menjadi 75,4%, indikator kedisiplinan dalam belajar meningkat sebesar 9,2% dari siklus I 75,4% menjadi 84,6%.

Jika ditinjau dari hasil angket tentang motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Prezi* pada kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada.

Table 9. Skor Angket Motivasi Siswa Siklus II

Kriteria	Jumlah Siswa
Sangat Tinggi	18
Tinggi	10
Sedang	2
Rendah	-
Sangat Rendah	-

Berdasarkan tabel 4.16, kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan media *Prezi* mengalami peningkatan yang cukup baik, sudah tidak terdapat siswa dengan kategori motivasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 18 siswa, 10 siswa memiliki motivasi belajar tinggi dan 2 siswa memiliki motivasi belajar sedang.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran *Hygiene*, Sanitasi dan Keselamatan Kerja dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Gowa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Motivasi belajar peserta didik berdasarkan observasi mengalami peningkatan dari rata-rata presentase sebesar 54,8% sebelum diterapkan media pembelajaran *Prezi* menjadi 80,03%. Berdasarkan angket pendapat siswa tentang motivasi belajar menggunakan media pembelajaran *Prezi*, menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar. Data hasil pendapat siswa pada siklus I menunjukkan 9 orang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dan 13 orang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan 5 orang memiliki motivasi belajar sedang. Pada siklus II, 18 siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 10 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan 2 siswa memiliki motivasi sedang. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pelajaran *Hygiene*, Sanitasi dan Keselamatan Kerja meningkat setelah penerapan media pembelajaran *Prezi* pada peserta didik kelas X SMKN 2 Gowa dari *pretest* dengan rata-rata 55,4 menjadi 8,6 pada *posttest*.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut disampaikan beberapa saran dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa:

1. Pada saat menyampaikan pelajaran, guru harus mengatur waktu dengan baik. Menejemen waktu yang baik akan memperlancar proses pembelajaran dan mencapai tujuan belajar.
2. Diharapkan penggunaan media *Prezi* dapat digunakan sebagai media dalam



pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain. Media *Prezi* yang akan digunakan sebaiknya dibuat menarik agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anjar Miska, Sigit Santoso & Nurhasan Hamidi. 2013. *Penggunaan Media Prezi dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi*. Jurnal Penelitian Universitas Sebelas Maret. Vol. 1, Hlm. 1-8.
- Artianningsih, Sri Witurachmi & Sri Sumaryati. 2013. *Penerapan Mind Mapping dengan Media Prezi untuk Meningkatkan Prestasi dan Partisipasi Belajar Akutansi*. Jurnal Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Vol 2, No. 1, Hlm. 39-48.
- Bimo Walgito, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi.
- Brian E. Perron dan Alyson G. Stearns. 2010. *A Review of A Presentation Technology: Prezi*. Journal of Research on Social Work Practice. Vol 21. Hlm 376-377.
- Cecep K. & Bambang S. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Clarke, Todd. 2012. *The Zooming Presentation*. Halaman 1. Diakses Kamis, 22 Februari 2019. Pukul 11.00 WITA
- Daryanto 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Depkes RI. 2004. *Hygiene Sanitasi Makanan dan Minuman*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Muyasa. 2013. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Enny Zuhni 2010. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta : UNY Press
- Euis Karwati dan Doni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim dan Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismunarro Teguh. 2012. *Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di SMAN 2 Banguntapan Bantul*. Jurnal Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm 1-9.
- John W. Shantrock. 2010. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar. Baru Algensindo.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya
- Potter dan Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya
- Purnawijayanti, Hasinta A. 2010. *Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja dalam Pengolahan Makanan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Rayanda Asyar 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Saputra, I.P.T. 2011. *Prezi the Zooming Presentations*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sardiman, A.M 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sihite, Richard. 2000. *Tourism Industry Kepariwisataaan*. Surabaya: SIC.
- Sri Rejeki 2015, *Sanitasi, Hygiene, dan K3 Kesehatan & Keselamatan Kerja*. Rekayasa Sains: Bandung.
- Sumiati dan Asra 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Susanto 2013. Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Sutrisno dan Kusmawan Ruswandi 2007. *Prosedur Keamanan, Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Sukabumi: Yudhistira.
- Tarwaka. 2016. *Dasar-dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang *Keselamatan Kerja*. 2004. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.
- White, Nicole L. 2011. *Prezi V. Power Point: Finding the Right Tool For the Job*. New York: State University of New York Institute of Technology. Diakses Selasa, 20 Februari 2019. Pukul 20.30 WITA.